

THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA

Richy Wijaya¹, Dendy Mohammad Prabowo²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Article History

Received : 22-April-2024
Revised : 23-April-2024
Accepted : 09-Mei-2024
Published : 09-Mei-2024

Corresponding author*:

Richy Wijaya

Contact:

richy.wijaya@trisakti.ac.id

Cite This Article:

Wijaya, R., & Mohammad Prabowo, D. (2024). THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA . Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(03), 45–50.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1276>

Abstract: *Banking activities involve collecting funds from customers and redistributing them in the form of loans with added interest as the bank's income. All forms of banking activities carry risks that must be mitigated to avoid significant losses and impact on the financial performance of the bank. In this study, one of the bank risks being examined is credit risk, which influences the financial performance of the bank. This research is a quantitative study that applies panel data regression analysis to see impact of credit risk management on the financial performance. The results of this study indicate that there is no influence related to the two Independent variables (NPL and LDR) on the Dependent variable. However, the results differ with the variable CAR, which has a negative impact on ROA. Based on the analysis conducted, the research on 30 conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a period of 5 years (2018-2022) concludes that the independent variables consisting of Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Loan Deposit Ratio do not affect the dependent variable, which is Return on Asset.*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Return on Asset, Risk Bank*

Abstrak: Kegiatan perbankan melibatkan pengumpulan dana dari pelanggan dan mendistribusikannya kembali dalam bentuk pinjaman dengan bunga tambahan sebagai pendapatan bank. Segala bentuk kegiatan perbankan membawa risiko yang harus dimitigasi untuk menghindari kerugian dan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Dalam penelitian ini, salah satu risiko bank yang diteliti adalah risiko kredit, yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menerapkan analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh manajemen risiko kredit terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terkait kedua variabel Independen (NPL dan LDR) terhadap variabel Dependen. Namun, hasilnya berbeda dengan variabel CAR, yang berdampak negatif pada ROA. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian terhadap 30 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun (2018-2022) menyimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, dan Loan Deposit Ratio tidak mempengaruhi variabel dependen, yaitu Return on Asset.

Kata Kunci: Rasio Kecukupan Modal, Rasio Setoran Kredit, Kredit Non-Performing, Pengembalian Aset, Bank Risiko

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian terhadap 30 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun (2018-2022) menyimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Simpanan Pinjaman tidak memengaruhi variabel dependen, yaitu Return on Asset.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh aktivitas terkait dengan ekonomi seperti produksi, investasi, dan konsumsi. Hal ini juga terkait dengan pertumbuhan industri keuangan. Industri keuangan adalah salah satu industri yang berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan, sebagai salah satu sektor keuangan, memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi di Indonesia (Ardelia & Muchtar, 2022). Peran perbankan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi diarahkan pada posisinya sebagai entitas pembiayaan yang memengaruhi semua aktivitas ekonomi (Nguyen et al., 2022). Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 menyatakan bahwa kegiatan perbankan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini menekankan bahwa untuk mencapai tujuan ekonomi yang menguntungkan, stabil, dan berkelanjutan, bank perlu meningkatkan kualitas kinerja mereka, dan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan keuangan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia (Yang & Di, 2023).

Kinerja keuangan pada dasarnya diukur dengan profitabilitas dan kontinuitas operasional, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan sumber daya mereka. Laba yang diperoleh juga akan memengaruhi tingkat fluktuasi dalam kualitas kredit dasar antara peminjam dan pemberi pinjaman, yang biasa disebut risiko kredit (Yeasin, 2022). Ideologi umum risiko kredit dalam sebagian besar industri adalah untuk mengurangi risiko potensial dan meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi di sektor perbankan. Dari sudut pandang ini, risiko dapat memiliki implikasi bisnis yang kompetitif. Sebagai contoh, strategi risiko yang dirancang dengan baik tidak hanya mengurangi kerugian potensial tetapi juga menawarkan jalan bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis baru (Rahma & Nurfauziah, 2022). Jika risiko kredit dapat diminimalkan, hal ini akan meningkatkan tingkat profitabilitas dalam perbankan karena pemantauan profitabilitas digambarkan oleh rasio keuangan, salah satunya adalah Return on Assets (ROA) (Safitra et al., 2023).

Return on Assets (ROA) menurut Sa et al. (2023), dalam studi mereka berjudul pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA, dipengaruhi karena nilai ROA yang tinggi berarti kinerja operasional bank baik karena bank dapat menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank efisien dalam mengelola asetnya, mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi yang diperoleh oleh bank. Ini berarti bahwa kualitas kinerja bank menjadi lebih optimal (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga independen yang mengawasi perkembangan perbankan di Indonesia mencatat penurunan rata-rata ROA perbankan konvensional selama tahun 2018-2022. Namun, beberapa bank menunjukkan pertumbuhan dalam kinerja mereka dalam menghasilkan keuntungan dari manajemen kredit yang mengalami peningkatan. Untuk menentukan faktor internal yang memengaruhi profitabilitas bank, analisis lebih lanjut diperlukan pada Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Simpanan Pinjaman.

Pinjaman Bermasalah (NPL) menurut penelitian yang dilakukan oleh Yeasin (2022) menunjukkan bahwa NPL memengaruhi ROA, yang berdampak negatif pada risiko kredit dengan kinerja keuangannya. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, yang pada akhirnya akan menyebabkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Sesuai dengan penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022), mereka menyatakan bahwa NPL berdampak pada profitabilitas bank yang dihitung dari ROA dan NIM. Namun, studi yang berbeda yang dilakukan oleh Ramadanti & Eni Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang dihitung dari ROA.

Table 1
Perkembangan NPL dan ROA pada Bank BUMN 2012-2020

Tahun	NPL	ROA
2012	1,75%	3,39%
2013	1,32%	3,46%
2014	1,60%	3,23%
2015	1,35%	2,90%
2016	1,61%	2,56%
2017	1,14%	2,72%
2018	1,12%	2,75%
2019	1,68%	2,27%
2020	1,15%	1,21%

Source: Komalasari, E dan Manda, G.S, 2022.

Penurunan kemampuan perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan terlihat dalam Tabel 1. Namun, NPL dari tahun 2012 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh negatif antara NPL dan ROA dalam penelitian ini. Peningkatan likuiditas dan risiko kredit di bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat depresiasi rupiah dan penurunan kualitas aset bank (Yumaita, Hady & Naluria, 2022).

Rasio Kecukupan Modal (CAR) menurut penelitian oleh Rismanty et al. (2023) berjudul pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk menunjukkan bahwa CAR memengaruhi ROA. Hal ini karena rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al. 2021). Sejalan dengan penelitian oleh Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), mereka menyatakan bahwa CAR berdampak pada profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA. Dan Bank Indonesia telah menetapkan rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dari total aset tertimbang risiko (ATMR).

Rasio Simpanan Pinjaman (LDR) menurut beberapa penelitian oleh Octavia & Manda (2022) menyatakan bahwa LDR tidak memengaruhi ROA karena semakin rendah rasio tersebut, semakin rendah keuntungan yang dapat diperoleh oleh perbankan dari aktivitas bisnisnya, karena keuntungan bank bergantung pada berapa banyak pinjaman yang disediakan oleh bank. Berbeda dengan penelitian Yeasin (2022) yang menyatakan bahwa LDR memengaruhi ROA, diyakini bahwa bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan semakin besar investasi yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan investor.

Berdasarkan deskripsi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022) menggunakan variabel Pinjaman Bermasalah, rasio kecukupan modal, dan rasio simpanan pinjaman. Rasio-rasio dan variabel profitabilitas ini berfungsi sebagai representasi tingkat efisiensi dan efektivitas operasi dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari penggunaan aset dan modal. Penulis melakukan studi tentang "Dampak Manajemen Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia." Studi ini menganalisis pengaruh Pinjaman Bermasalah, rasio kecukupan modal, dan rasio simpanan pinjaman terhadap Return on Assets.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022) berjudul "The Impact of Credit Risk Management on Financial Performance: a Commercial Banking Study in Bangladesh." Desain penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis model mengenai pengaruh variabel independen NPL, CAR, dan LDR terhadap variabel dependen rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Data panel digunakan dalam penelitian ini, di mana data terdiri dari kombinasi data runtut waktu dan penyebaran silang dari beberapa perusahaan. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dari periode 2018 hingga 2022. Eviews 9.0 digunakan untuk pengolahan data, yang meliputi analisis korelasi dan regresi, serta statistik deskriptif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bank-bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan selama lima tahun, dari periode 2018 hingga 2022. Pemilihan sampel selama lima tahun bertujuan untuk mendapatkan statistik yang lebih signifikan, meminimalkan bias, dan mematuhi praktik standar dalam penelitian ekonomi untuk mengamati tren.

Metode pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang terdiri dari satu model, yaitu:

$$(ROA)_{it} = \alpha + \beta_1(NPL)_{it} + \beta_2(CAR)_{it} + \beta_3(LDR)_{it} + \varepsilon_{it}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data memberikan gambaran singkat tentang data perusahaan, di mana perusahaan-perusahaan ini merupakan objek penelitian. Objek penelitian terdiri dari 35 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria sampel, termasuk: (1) Perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengujian dan analisis, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022; (2) Perusahaan perbankan konvensional; (3) Ketersediaan laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 hingga 2022; (4) Ketersediaan data terkait pengukuran masing-masing variabel untuk setiap perusahaan.

Statistik deskriptif memberikan gambaran singkat tentang data penelitian, mempertimbangkan beberapa karakteristik seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Nilai minimum mewakili nilai terendah dari setiap variabel, sedangkan nilai maksimum mewakili nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian. Nilai rata-rata menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variabel. Standar deviasi menunjukkan sebaran data penelitian untuk menunjukkan apakah variasi data homogen atau heterogen, menunjukkan fluktuasi. Hasil uji statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil dan Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Return on Assets</i>	150	-0,181	0,063	0,004	0,025
<i>Non-Performin Loans</i>	150	0,000	0,158	0,029	0,023
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	150	0,111	0,823	0,272	0,131
<i>Loan Deposit to Ratio</i>	150	0,119	2,799	0,811	0,293

Sumber: Olahan Data eviews 9.0

Studi ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen, termasuk NPL, CAR, dan LDR, terhadap variabel dependen, yaitu return on assets. Persamaan regresi hasil dari studi ini adalah sebagai berikut:

$$(ROA)_{it} = -0,135520it - 0,083039NPLit + 0.012672CARit - 0.006000LDRit$$

Table 3. T Test

Independent Variable	Dependent Variable		
	Return on Assets		
	Coefficients	Probabilitas	Results
Contanta	-0,135520	-	-
Non-Performing Loans	-0,083039	0,4972	Not Sig.
Capital Adequacy Ratio	0,012672	0,0443	Sig.
Loan Deposit to Ratio	-0,006000	0,1995	Not Sig.

Sumber: Olahan Data eviews 9.0

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Non-Performing Loans terhadap Return on Assets, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,4972 > \alpha 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) dan Ramadanti & Eni Setyowati (2022), yang menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR mempengaruhi ROA, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,0443 > \alpha 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak mempengaruhi ROA, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,1995 > \alpha 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octavia & Manda (2022), yang menyatakan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menguji manajemen risiko kredit bank yang diukur melalui Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, dan Loan Deposit Ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets pada 35 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2018-2022). Berdasarkan analisis dan diskusi yang dilakukan, kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Non-Performing Loans tidak memiliki dampak pada Return on Assets.
2. Capital Adequacy Ratio memiliki dampak pada Return on Assets.
3. Loan Deposit Ratio tidak memiliki dampak pada Return on Assets.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Zaidanin, J. S., & Al Zaidanin, O. J. (2021). The impact of credit risk management on the financial performance of United Arab Emirates commercial banks. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(3), 303–319. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i3.1102>
- [2] Amir, M., Dzulfadeln, A., & Amri, A. (n.d.). The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. www.idx.co.id
- [3] Asyidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Jurnal Mirai Management Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 7(2), 66–84. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- [4] Christopher Hartawan Bengawan, H. R. (2020). The Effect of Capital Aset and Liability Ratio on Non-Performing Loan. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 433. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.612>
- [5] Dayana, P., Analisis Risiko Pasar, ;, Kredit, R., & Periode, R. O. D. K. M. T. K. K. B. P. D. S.-I. (2019). Analisis Risiko Pasar. *Risiko Kre.....* 3798 *Jurnal EMBA*, 7(3), 3798–3807.
- [6] Echobu, J., & Nkiru Philomena, O. (2019). Credit Risks and Financial Performance of Nigerian Banking Industry. In *Amity Journal of Finance ADMAA* (Vol. 4, Issue 1).
- [7] Fadun, O. S., & Silwimba, P. (2023). Does credit risk management impact the financial performance of commercial banks? *International Journal of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293), 5(2), 55–66. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v5i2.415>
- [8] Ghosh, K., & Mondal, A. (n.d.). Credit Risk Management and Financial Performance of Indian Commercial Banks: A Study. <http://publishingindia.com/ijfm/>
- [9] Gremi, 2013. (2013). Macroeconomic Factors That Affect the Quality of Lending in Albania. www.iiste.org
- [10] Martiningtyas, C. R., & Nitinegeri, D. T. (2020). The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia.
- [11] Ramadanti, F., & Eni Setyowati. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021 1). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>

- [12] Rubaiyath, A., & Lalon, R. M. (2022). Investigating the Impact of Bank-specific Determinants on Stock Price of Listed Commercial Banks: Evidence from Emerging Economy. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 134–142. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14654>
- [13] Rohmiati, E., Woelan Soebroto, N., Tugas Akhir Prodi Keuangan dan Perbankan, M., Akuntansi, J., Negeri Semarang, P., Jurusan Akuntansi, D., & Negeri Semarang PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah, P. (2019). ANALISIS PENGARUH BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2012-2017. In *keunis Majalah Ilmiah-ISSN (Vol. 7, Issue 1)*. www.kontan.co.id
- [14] Sabrina, F. N., & Muharam, H. (2015). 13026-26326-1-SM. *Diponegoro Journal* .
- [15] Sunaryo, D. (2020). *IJMM Ilomata International Journal of Management* The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158. <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm>
- [16] Susanto, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kholis, S. N., & Surakarta, I. E. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking ARTICLES INFORMATION ABSTRACT E B B A N K (Vol. 7, Issue 1).
- [17] Yeasin, H. M. (2022). Impact of credit risk management on financial performance: A study of commercial banks in Bangladesh. In *Interdisciplinary Journal of Applied and Basic Subjects (Vol. 2, Issue 1)*. www.visnav.in/ijabs/

THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA

by Richy Wijaya

Submission date: 09-May-2024 10:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375203715

File name: FINANCIAL_PERFORMANCE_OF_BANKING_COMPANIES_IN_INDONESIA_IND.docx (114.18K)

Word count: 3926

Character count: 24964

THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA

Richy Wijaya^a

Dendy Mohammad Prabowo^b

^{a,b}Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti

Email: richy.wijaya@trisakti.ac.id^a

ARTICLE HISTORY

Received:

12 June 2020

Revised

15 June 2020

Accepted:

17 June 2020

Online available:

20 June 2020

Keywords (Calibri 10):

Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Return on Asset, Risk Bank.

***Correspondence:**

Name: Richy Wijaya

E-mail:

richy.wijaya@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Introduction: Banking activities involve collecting funds from customers and redistributing them in the form of loans with added interest as the bank's income. All forms of banking activities carry risks that must be mitigated to avoid significant losses and impact on the financial performance of the bank. In this study, one of the bank risks being examined is credit risk, which influences the financial performance of the bank.

Methods: This research is a quantitative study that applies panel data regression analysis to see impact of credit risk management on the financial performance

Results: The results of this study indicate that there is no influence related to the two Independent variables (NPL and LDR) on the Dependent variable. However, the results differ with the variable CAR, which has a negative impact on ROA.

Conclusion and suggestion: Based on the analysis conducted, the research on 30 conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a period of 5 years (2018-2022) concludes that the independent variables consisting of Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Loan Deposit Ratio do not affect the dependent variable, which is Return on Asset.

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian terhadap 30 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun (2018-2022) menyimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Simpanan Pinjaman tidak memengaruhi variabel dependen, yaitu Return on Asset.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh aktivitas terkait dengan ekonomi seperti produksi, investasi, dan konsumsi. Hal ini juga terkait dengan pertumbuhan industri keuangan. Industri keuangan adalah salah satu industri yang berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan, sebagai salah satu sektor keuangan, memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi di Indonesia (Ardelia & Muchtar, 2022). Peran perbankan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi diarahkan pada posisinya sebagai entitas pembiayaan yang memengaruhi semua aktivitas ekonomi (Nguyen et al., 2022). Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 menyatakan bahwa kegiatan perbankan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini menekankan bahwa untuk mencapai tujuan ekonomi yang menguntungkan, stabil, dan berkelanjutan, bank perlu meningkatkan kualitas kinerja mereka, dan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan keuangan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia (Yang & Di, 2023).

Kinerja keuangan pada dasarnya diukur dengan profitabilitas dan kontinuitas operasional, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan sumber daya mereka. Laba yang diperoleh juga akan memengaruhi tingkat fluktuasi dalam kualitas kredit dasar antara peminjam dan pemberi pinjaman, yang biasa disebut risiko kredit (Yeasin, 2022). Ideologi umum risiko kredit dalam sebagian besar industri adalah untuk mengurangi risiko potensial dan meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi di sektor perbankan. Dari sudut pandang ini, risiko dapat memiliki implikasi bisnis yang kompetitif. Sebagai contoh, strategi risiko yang dirancang dengan baik tidak hanya mengurangi kerugian potensial tetapi juga menawarkan jalan bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis baru (Rahma & Nurfauziah, 2022). Jika risiko kredit dapat diminimalkan, hal ini akan meningkatkan tingkat profitabilitas dalam perbankan karena pemantauan profitabilitas digambarkan oleh rasio keuangan, salah satunya adalah Return on Assets (ROA) (Safitra et al., 2023).

Return on Assets (ROA) menurut Sa et al. (2023), dalam studi mereka berjudul pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA, dipengaruhi karena nilai ROA yang tinggi berarti kinerja operasional bank baik karena bank dapat menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank efisien dalam mengelola asetnya, mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi yang diperoleh oleh bank. Ini berarti bahwa kualitas kinerja bank menjadi lebih optimal (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga independen yang mengawasi perkembangan perbankan di Indonesia mencatat penurunan rata-rata ROA perbankan konvensional selama tahun 2018-2022. Namun, beberapa bank menunjukkan pertumbuhan dalam kinerja mereka dalam menghasilkan keuntungan dari manajemen kredit yang mengalami peningkatan. Untuk menentukan faktor internal yang memengaruhi profitabilitas bank, analisis lebih lanjut diperlukan pada Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Simpanan Pinjaman.

Pinjaman Bermasalah (NPL) menurut penelitian yang dilakukan oleh Yeasin (2022) menunjukkan bahwa NPL memengaruhi ROA, yang berdampak negatif pada risiko kredit dengan kinerja keuangannya. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, yang pada akhirnya akan menyebabkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Sesuai dengan penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022), mereka menyatakan bahwa NPL berdampak pada profitabilitas bank yang dihitung dari ROA dan NIM. Namun, studi yang berbeda yang dilakukan oleh Ramadanti & Ani Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang dihitung dari ROA.

Table 1
Perkembangan NPL dan ROA pada Bank BUMN 2012-2020

Tahun	NPL	ROA
2012	1,75%	3,39%
2013	1,32%	3,46%
2014	1,60%	3,23%
2015	1,35%	2,90%
2016	1,61%	2,56%
2017	1,14%	2,72%
2018	1,12%	2,75%
2019	1,68%	2,27%
2020	1,15%	1,21%

Source: Komalasari, E dan Manda, G.S, 2022.

Penurunan kemampuan perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan terlihat dalam Tabel 1. Namun, NPL dari tahun 2012 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh negatif antara NPL dan ROA dalam penelitian ini. Peningkatan likuiditas dan risiko kredit di bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat depresiasi rupiah dan penurunan kualitas aset bank (Yumaita, Hady & Naluria, 2022).

Rasio Kecukupan Modal (CAR) menurut penelitian oleh Rismanty et al. (2023) berjudul pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk menunjukkan bahwa CAR memengaruhi ROA. Hal ini karena rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al. 2021). Sejalan dengan penelitian oleh Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), mereka menyatakan bahwa CAR berdampak pada profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA. Dan Bank Indonesia telah menetapkan rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dari total aset tertimbang risiko (ATMR).

Rasio Simpanan Pinjaman (LDR) menurut beberapa penelitian oleh Octavia & Manda (2022) menyatakan bahwa LDR tidak memengaruhi ROA karena semakin rendah rasio tersebut, semakin rendah keuntungan yang dapat diperoleh oleh perbankan dari aktivitas bisnisnya, karena keuntungan bank bergantung pada berapa banyak pinjaman yang disediakan oleh bank. Berbeda dengan penelitian Yeasin (2022) yang menyatakan bahwa LDR memengaruhi ROA, diyakini bahwa bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan semakin besar investasi yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan investor.

Berdasarkan deskripsi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022) menggunakan variabel Pinjaman Bermasalah, rasio kecukupan modal, dan rasio simpanan pinjaman. Rasio-rasio dan variabel profitabilitas ini berfungsi sebagai representasi tingkat efisiensi dan efektivitas operasi dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari penggunaan aset dan modal. Penulis melakukan studi tentang "Dampak Manajemen Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia." Studi ini menganalisis pengaruh Pinjaman Bermasalah, rasio kecukupan modal, dan rasio simpanan pinjaman terhadap Return on Assets.

LITERATURE REVIEW- Heading 1 (Calibri, 12, Bold, Align Left, UPERCASE)

Return on Assets

Return on Assets (ROA) dihitung dengan membagi laba (setelah pajak) oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik (Fadun & Silwimba, 2023). ROA adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dari aset-asetnya saat ini dan mengukur tingkat produktivitas aset perusahaan (Sabau T. et al., 2020). Menurut Echobu & Nkiru Philomena (2019), ROA mengevaluasi kemampuan manajemen untuk

menarik simpanan dengan biaya yang wajar dan kemudian menginvestasikannya dalam investasi yang menguntungkan. Nilai ROA yang tinggi berarti kinerja operasional bank baik karena bank dapat menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi (Bachtiar, 2014). Menurut peraturan Bank Indonesia (BI), bank yang sehat memiliki rasio ROA minimum sebesar 1,5% (Rohmiati et al., 2019). Dari definisi para peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa ROA membantu mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan asetnya.

Non-Performing Loans

Risiko Kredit didefinisikan sebagai kerugian potensial yang disebabkan oleh ketidakmampuan pelanggan untuk melunasi jumlah pinjaman yang diperoleh beserta bunganya sesuai dengan perjanjian dengan bank (Yeasin, 2022). Menurut Dayana et al. (2019), bank juga dapat menyebabkan peningkatan risiko kredit karena kesalahan dalam mengevaluasi kemampuan pelanggan sebelum pinjaman dicairkan. Rasio NPL adalah salah satu pengukuran risiko kredit bank (Yeasin, 2022).

Menurut Dayana et al. (2019), Pinjaman Bermasalah atau NPL merupakan ukuran penting dari kualitas aset dalam sebuah bank; selain itu, NPL menunjukkan bahwa pelanggan atau debitur tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pembayaran dalam transaksi kredit mereka. Dana Moneter Internasional (IMF) mendefinisikan pinjaman bermasalah sebagai pinjaman bermasalah setelah peminjam menunda pembayaran bunga dan pokok selama lebih dari 90 hari; atau pembayaran bunga direstrukturisasi, dikapitalisasi, atau ditunda berdasarkan perjanjian; atau pembayaran bunga kurang dari 90 hari tetapi tidak lagi diantisipasi (Gremi, 2013). Mengukur rasio NPL bertujuan untuk menentukan kemungkinan sebuah perusahaan tidak memenuhi kewajiban pembayarannya, memperkirakan perbedaan antara nilai aset perusahaan dan ambang batas default, dan memperkirakan tingkat pembayaran utang jika debitur tidak membayar (Sabrina & Muharam, 2015).

Pinjaman Bermasalah yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, akhirnya mengakibatkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14 Tahun 2019 menyebutkan bahwa pinjaman bermasalah dibagi menjadi 3 tingkat kebolehpungutan, yaitu kurang likuid, meragukan, dan bermasalah, dengan batas maksimum pinjaman bermasalah bagi Perbankan di Indonesia sebesar 5%. Menurut Al Zaidanin & Al Zaidanin (2021), rasio NPL menghitung tingkat pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman bank.

7
Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), terbukti bahwa NPL berdampak negatif pada ROA, menciptakan dampak negatif pada risiko kredit dengan kinerjanya. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, disebabkan oleh bank yang terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, akhirnya mengakibatkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Sejalan dengan penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022), mereka menyatakan bahwa NPL berdampak pada profitabilitas bank yang dihitung dari ROA dan NIM. Studi lain yang dilakukan oleh Ramadanti & Eni Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang dihitung dari ROA. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara NPL dan ROA.

56

Capital Adequacy Ratio

Rasio Kecukupan Modal atau rasio kecukupan modal bermanfaat untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi penurunan aset akibat kerugian yang ditanggung (Asysidiq & Sudiyatno, 2022). Menurut Susanto et al. (2016), rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko. Rasio CAR menghitung modal bank yang digunakan untuk aset tertimbang risiko atau ATMR (Hardiyanto, et al. 2021).

13
Bank Indonesia telah menetapkan rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dari total aset tertimbang risiko (ATMR). CAR adalah rasio yang menjelaskan seberapa besar dari total aset bank yang mengandung risiko juga didanai oleh dana bank sendiri, selain memperoleh dana pihak ketiga (Sunaryo, 2020). Menurut teori moral hazard, terlalu banyak modal dapat dianggap tidak efisien dan mendorong pemilik bank untuk bertindak dengan hati-hati, yang berdampak positif pada kinerja bank. Sebaliknya, terlalu sedikit modal akan mengurangi kepercayaan publik dan berpotensi menciptakan moral hazard bagi deposito (Asysidiq & Sudiyatno, 2022).

3
Menurut penelitian oleh Rismanty et al. (2023) berjudul pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk menunjukkan bahwa CAR secara signifikan memengaruhi ROA. Hal ini karena rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al. 2021). Sejalan dengan penelitian oleh Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), mereka menyatakan bahwa CAR berdampak pada

profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA.

60

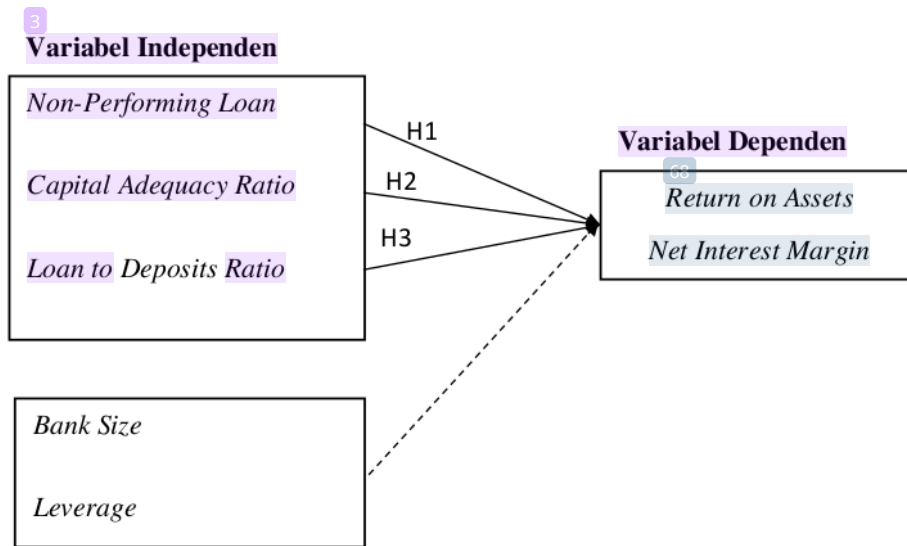
Loan to Deposit Ratio

Rasio Pinjaman terhadap Simpanan atau Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai rasio yang lebih tinggi mungkin menunjukkan nilai simpanan nasabah yang didistribusikan dalam bentuk pinjaman. Nilai kredit ini tidak linear dengan pembayaran pinjaman debitur, yang mengakibatkan peningkatan nilai bermasalah dari pinjaman bank (Martiningtiyas & Nitinegeri, 2020).

14

Loan to Deposit Ratio atau LDR adalah salah satu rasio likuiditas yang membandingkan jumlah dana yang didistribusikan kepada masyarakat (pinjaman) dengan dana pihak ketiga dan dana bank sendiri (Amir et al., 2022). Menurut Christopher Hartawan Bengawan (2020), rasio pinjaman terhadap simpanan adalah tingkat kemampuan bank untuk mendistribusikan pinjaman yang diperoleh dari dana pihak ketiga, semakin banyak pinjaman yang didistribusikan bank kepada masyarakat, semakin meningkatkan pengembalian kepada bank tetapi juga meningkatkan risiko kredit pada pinjaman tersebut.

Menurut Martiningtiyas & Nitinegeri (2020), untuk menghitung rasio likuiditas, bandingkan jumlah kredit dengan jumlah simpanan pihak ketiga, jika rasio ini tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada kegagalan operasi bank. Berdasarkan pemahaman dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio untuk menilai perusahaan perbankan dalam mengalokasikan dana pihak ketiga kepada debitur dalam bentuk



Gambar 1 Rerangka Konseptual

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), ditunjukkan bahwa Pinjaman Bermasalah (NPL) memiliki dampak pada Return on Assets (ROA), memengaruhi risiko kredit dan kinerja keuangan. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, akhirnya mengakibatkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022) menyatakan bahwa NPL memengaruhi profitabilitas bank, diukur dengan ROA dan Margin Bunga Bersih (NIM). Studi yang berbeda yang dilakukan oleh Ramadanti & Eni Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Namun, penelitian oleh Sunaryo (2020) menunjukkan hubungan antara NPL dan ROA. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh NPL terhadap ROA di bank-bank Indonesia.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Rismanty et al. (2023) berjudul "Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk", ditunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini karena CAR mengindikasikan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al., 2021). Sesuai dengan penelitian oleh

Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), CAR memengaruhi profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara studi oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H2: Ada pengaruh CAR terhadap ROA di bank-bank Indonesia.

Hasil penelitian dari Rahma & Nurfauziah (2022) menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA, karena LDR yang rendah menunjukkan laba yang lebih rendah yang dapat diperoleh oleh bank dari kegiatan bisnis mereka, karena laba bank bergantung pada jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank. Oleh karena itu, kegiatan bank dalam mendistribusikan dana berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas bank yang diperoleh dari bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (Rahma & Nurfauziah, 2022). Namun, penelitian oleh Octavia & Manda (2022) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara LDR dan ROA. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H3: Ada pengaruh LDR terhadap ROA di bank-bank Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh & Mondal (2022) menyatakan bahwa Ukuran Bank memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank yang diprosikan oleh ROA. Beberapa studi yang dilakukan oleh Ahmeti et al. (2023) menunjukkan bahwa ukuran bank berdampak pada profitabilitas. Selain itu, Leverage juga menunjukkan pengaruhnya terhadap Profitabilitas seperti yang ditunjukkan oleh (Budhathoki et al., 2020) dan (Saraswati Nursela & Hendra Lim, 2020).

Studi lain yang dilakukan oleh (Menicucci & Paolucci, 2016) menunjukkan bahwa ukuran bank dan leverage memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana tidak ada pengaruh antara ukuran bank dan leverage terhadap NIM. Selain itu, Leverage tidak memengaruhi ROA. Berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis penelitian yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh dari Ukuran Bank dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank di sektor perbankan Indonesia..

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022) berjudul "The Impact of Credit Risk Management on Financial Performance: a Commercial Banking Study in Bangladesh." Desain penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis model mengenai pengaruh variabel independen NPL, CAR, dan LDR

12 terhadap variabel dependen rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Data panel digunakan dalam penelitian ini, di mana data terdiri dari kombinasi data runtut waktu dan penyebaran silang dari beberapa perusahaan. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2018 hingga 2022. Eviews 9.0 digunakan untuk pengolahan data, yang meliputi analisis korelasi dan regresi, serta statistik deskriptif.

21 Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bank-bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan selama lima tahun, dari periode 2018 hingga 2022. Pemilihan sampel selama lima tahun bertujuan untuk mendapatkan statistik yang lebih signifikan, meminimalkan bias, dan mematuhi praktik standar dalam penelitian ekonomi untuk mengamati tren.

16 Metode pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang terdiri dari satu model, yaitu:

$$(ROA)_{it} = \alpha + \beta_1(NPL)_{it} + \beta_2(CAR)_{it} + \beta_3(LDR)_{it} + \varepsilon_{it}$$

HASIL DAN ANALISIS

Deskripsi data memberikan gambaran singkat tentang data perusahaan, di mana perusahaan-perusahaan ini merupakan objek penelitian. Objek penelitian terdiri dari 35 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria sampel, termasuk: (1) Perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengujian dan analisis, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022; (2) Perusahaan perbankan konvensional; (3) Ketersediaan laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 hingga 2022; (4) Ketersediaan data terkait pengukuran masing-masing variabel untuk setiap perusahaan.

62 Statistik deskriptif memberikan gambaran singkat tentang data penelitian, mempertimbangkan beberapa karakteristik seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Nilai minimum mewakili nilai terendah dari setiap variabel, sedangkan nilai maksimum mewakili nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian. Nilai rata-rata menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variabel. Standar deviasi menunjukkan sebaran data penelitian untuk menunjukkan apakah variasi data homogen atau heterogen, menunjukkan fluktuasi. Hasil uji statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

9

Tabel 2

Hasil dan Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Return on Assets</i>	150	-0,181	0,063	0,004	0,025
<i>Non-Performin Loans</i>	150	0,000	0,158	0,029	0,023
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	150	0,111	0,823	0,272	0,131
<i>Loan Deposit to Ratio</i>	150	0,119	2,799	0,811	0,293

Sumber: Olahan Data eviews 9.0

28

Studi ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen, termasuk NPL, CAR, dan LDR, terhadap variabel dependen, yaitu return on assets. Persamaan regresi hasil dari studi ini adalah sebagai berikut:

$$(ROA)_{it} = -0,135520it - 0,083039NPLit + 0.012672CARit - 0.006000LDRit$$

Table 3. T Test

Independent Variable	Dependent Variable		
	Return on Assets		
	Coefficients	Probabilitas	Results
Contanta	-0,135520	-	-
<i>Non-Performing Loans</i>	-0,083039	0,4972	Not Sig.
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	0,012672	0,0443	Sig.
<i>Loan Deposit to Ratio</i>	-0,006000	0,1995	Not Sig.

Sumber: Olahan Data eviews 9.0

12

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Non-Performing Loans terhadap Return on Assets, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,4972 > \alpha 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) dan Ramadanti & Eni Setyowati (2022), yang menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR mempengaruhi ROA, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,0443 > \alpha 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak mempengaruhi ROA, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,1995 > \alpha 0,05$. Temuan ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octavia & Manda (2022), yang menyatakan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menguji manajemen risiko kredit bank yang diukur melalui Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, dan Loan Deposit Ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets pada 35 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2018-2022). Berdasarkan analisis dan diskusi yang dilakukan, kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Non-Performing Loans tidak memiliki dampak pada Return on Assets.
2. Capital Adequacy Ratio memiliki dampak pada Return on Assets.
3. Loan Deposit Ratio tidak memiliki dampak pada Return on Assets.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zaidanin, J. S., & Al Zaidanin, O. J. (2021). The impact of credit risk management on the financial performance of United Arab Emirates commercial banks. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(3), 303–319. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i3.1102>
- Amir, M., Dzulfadeln, A., & Amri, A. (n.d.). *The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.* www.idx.co.id
- Asyidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Jurnal Mirai Management Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.* 7(2), 66–84. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Christopher Hartawan Bengawan, H. R. (2020). The Effect of Capital Aset and Liability Ratio on Non-Performing Loan. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 433. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.612>
- Dayana, P., Analisis Risiko Pasar, ;, Kredit, R., & Periode, R. O. D. K. M. T. K. K. B. P. D. S.-I. (2019). Analisis Risiko Pasar. *Risiko Kre..... 3798 Jurnal EMBA*, 7(3), 3798–3807.
- Echobu, J., & Nkiru Philomena, O. (2019). Credit Risks and Financial Performance of Nigerian Banking Industry. In *Amity Journal of Finance ADMAA* (Vol. 4, Issue 1).
- Fadun, O. S., & Silwimba, P. (2023). Does credit risk management impact the financial performance of commercial banks? *International Journal of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293), 5(2), 55–66. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v5i2.415>

- Ghosh, K., & Mondal, A. (n.d.). *Credit Risk Management and Financial Performance of Indian Commercial Banks: A Study*. <http://publishingindia.com/ijfm/>
- Gremi, 2013. (2013). *Macroeconomic Factors That Affect the Quality of Lending in Albania*. www.iiste.org
- Martiningtiyas, C. R., & Nitinegeri, D. T. (2020). *The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia*.
- Ramadanti, F., & Eni Setyowati. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021 1). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Rubaiyath, A., & Lalon, R. M. (2022). Investigating the Impact of Bank-specific Determinants on Stock Price of Listed Commercial Banks: Evidence from Emerging Economy. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 134–142. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14654>
- Rohmiati, E., Woelan Soebroto, N., Tugas Akhir Prodi Keuangan dan Perbankan, M., Akuntansi, J., Negeri Semarang, P., Jurusan Akuntansi, D., & Negeri Semarang PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah, P. (2019). ANALISIS PENGARUH BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2012-2017. In *keunis Majalah Ilmiah-ISSN* (Vol. 7, Issue 1). www.kontan.co.id
- Sabrina, F. N., & Muharam, H. (2015). 13026-26326-1-SM. *Dipoenegoro Journal* .
- Sunaryo, D. (2020). IJMM Ilomata International Journal of Management The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158. <https://www.ilomata.org/index.php/ijmm>
- Susanto, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kholis, S. N., & Surakarta, I. E. (2016). *Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking ARTICLES INFORMATION ABSTRACT E B B A N K* (Vol. 7, Issue 1).
- Yeasin, H. M. (2022). Impact of credit risk management on financial performance: A study of commercial banks in Bangladesh. In *Interdisciplinary Journal of Applied and Basic Subjects* (Vol. 2, Issue 1). www.visnav.in/ijabs/

THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA

by Richy Wijaya

Submission date: 09-May-2024 10:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375203715

File name: FINANCIAL_PERFORMANCE_OF_BANKING_COMPANIES_IN_INDONESIA_IND.docx (114.18K)

Word count: 3926

Character count: 24964

THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA

Richy Wijaya^a

Dendy Mohammad Prabowo^b

^{a,b}Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti

Email: richy.wijaya@trisakti.ac.id^a

ARTICLE HISTORY

Received:

12 June 2020

Revised

15 June 2020

Accepted:

17 June 2020

Online available:

20 June 2020

Keywords (Calibri 10):

Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Return on Asset, Risk Bank.

***Correspondence:**

Name: Richy Wijaya

E-mail:

richy.wijaya@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Introduction: Banking activities involve collecting funds from customers and redistributing them in the form of loans with added interest as the bank's income. All forms of banking activities carry risks that must be mitigated to avoid significant losses and impact on the financial performance of the bank. In this study, one of the bank risks being examined is credit risk, which influences the financial performance of the bank.

Methods: This research is a quantitative study that applies panel data regression analysis to see impact of credit risk management on the financial performance

Results: The results of this study indicate that there is no influence related to the two Independent variables (NPL and LDR) on the Dependent variable. However, the results differ with the variable CAR, which has a negative impact on ROA.

Conclusion and suggestion: Based on the analysis conducted, the research on 30 conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange over a period of 5 years (2018-2022) concludes that the independent variables consisting of Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Loan Deposit Ratio do not affect the dependent variable, which is Return on Asset.

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian terhadap 30 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun (2018-2022) menyimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Simpanan Pinjaman tidak memengaruhi variabel dependen, yaitu Return on Asset.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh aktivitas terkait dengan ekonomi seperti produksi, investasi, dan konsumsi. Hal ini juga terkait dengan pertumbuhan industri keuangan. Industri keuangan adalah salah satu industri yang berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan, sebagai salah satu sektor keuangan, memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi di Indonesia (Ardelia & Muchtar, 2022). Peran perbankan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi diarahkan pada posisinya sebagai entitas pembiayaan yang memengaruhi semua aktivitas ekonomi (Nguyen et al., 2022). Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 menyatakan bahwa kegiatan perbankan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini menekankan bahwa untuk mencapai tujuan ekonomi yang menguntungkan, stabil, dan berkelanjutan, bank perlu meningkatkan kualitas kinerja mereka, dan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan keuangan dapat meningkatkan ekonomi Indonesia (Yang & Di, 2023).

Kinerja keuangan pada dasarnya diukur dengan profitabilitas dan kontinuitas operasional, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan sumber daya mereka. Laba yang diperoleh juga akan memengaruhi tingkat fluktuasi dalam kualitas kredit dasar antara peminjam dan pemberi pinjaman, yang biasa disebut risiko kredit (Yeasin, 2022). Ideologi umum risiko kredit dalam sebagian besar industri adalah untuk mengurangi risiko potensial dan meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi di sektor perbankan. Dari sudut pandang ini, risiko dapat memiliki implikasi bisnis yang kompetitif. Sebagai contoh, strategi risiko yang dirancang dengan baik tidak hanya mengurangi kerugian potensial tetapi juga menawarkan jalan bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis baru (Rahma & Nurfauziah, 2022). Jika risiko kredit dapat diminimalkan, hal ini akan meningkatkan tingkat profitabilitas dalam perbankan karena pemantauan profitabilitas digambarkan oleh rasio keuangan, salah satunya adalah Return on Assets (ROA) (Safitra et al., 2023).

Return on Assets (ROA) menurut Sa et al. (2023), dalam studi mereka berjudul pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA, dipengaruhi karena nilai ROA yang tinggi berarti kinerja operasional bank baik karena bank dapat menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank efisien dalam mengelola asetnya, mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi yang diperoleh oleh bank. Ini berarti bahwa kualitas kinerja bank menjadi lebih optimal (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021).

56

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga independen yang mengawasi perkembangan perbankan di Indonesia mencatat penurunan rata-rata ROA perbankan konvensional selama tahun 2018-2022. Namun, beberapa bank menunjukkan pertumbuhan dalam kinerja mereka dalam menghasilkan keuntungan dari manajemen kredit yang mengalami peningkatan. Untuk menentukan faktor internal yang memengaruhi profitabilitas bank, analisis lebih lanjut diperlukan pada Pinjaman Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, dan Rasio Simpanan Pinjaman.

Pinjaman Bermasalah (NPL) menurut penelitian yang dilakukan oleh Yeasin (2022) menunjukkan bahwa NPL memengaruhi ROA yang berdampak negatif pada risiko kredit dengan kinerja keuangannya. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, yang pada akhirnya akan menyebabkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Sesuai dengan penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022), mereka menyatakan bahwa NPL berdampak pada profitabilitas bank yang dihitung dari ROA dan NIM. Namun, studi yang berbeda yang dilakukan oleh Ramadanti & Eni Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang dihitung dari ROA.

Table 1
Perkembangan NPL dan ROA pada Bank BUMN 2012-2020

Tahun	NPL	ROA
2012	1,75%	3,39%
2013	1,32%	3,46%
2014	1,60%	3,23%
2015	1,35%	2,90%
2016	1,61%	2,56%
2017	1,14%	2,72%
2018	1,12%	2,75%
2019	1,68%	2,27%
2020	1,15%	1,21%

Source: Komalasari, E dan Manda, G.S, 2022.

Penurunan kemampuan perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan terlihat dalam Tabel 1. Namun, NPL dari tahun 2012 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh negatif antara NPL dan ROA dalam penelitian ini. Peningkatan likuiditas dan risiko kredit di bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat depresiasi rupiah dan penurunan kualitas aset bank (Yumaita, Hady & Naluria, 2022).

Rasio Kecukupan Modal (CAR) menurut penelitian oleh Rismanty et al. (2023) berjudul pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk menunjukkan bahwa CAR memengaruhi ROA. Hal ini karena rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al. 2021). Sejalan dengan penelitian oleh Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), mereka menyatakan bahwa CAR berdampak pada profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA. Dan Bank Indonesia telah menetapkan rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dari total aset tertimbang risiko (ATMR).

Rasio Simpanan Pinjaman (LDR) menurut beberapa penelitian oleh Octavia & Manda (2022) menyatakan bahwa LDR tidak memengaruhi ROA karena semakin rendah rasio tersebut, semakin rendah keuntungan yang dapat diperoleh oleh perbankan dari aktivitas bisnisnya, karena keuntungan bank bergantung pada berapa banyak pinjaman yang disediakan oleh bank. Berbeda dengan penelitian Yeasin (2022) yang menyatakan bahwa LDR memengaruhi ROA, diyakini bahwa bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan semakin besar investasi yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan investor.

Berdasarkan deskripsi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022) menggunakan variabel Pinjaman Bermasalah, rasio kecukupan modal, dan rasio simpanan pinjaman. Rasio-rasio dan variabel profitabilitas ini berfungsi sebagai representasi tingkat efisiensi dan efektivitas operasi dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari penggunaan aset dan modal. Penulis melakukan studi tentang "Dampak Manajemen Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia." Studi ini menganalisis pengaruh Pinjaman Bermasalah, rasio kecukupan modal, dan rasio simpanan pinjaman terhadap Return on Assets.

LITERATURE REVIEW- Heading 1 (Calibri, 12, Bold, Align Left, UPERCASE)

Return on Assets

Return on Assets (ROA) dihitung dengan membagi laba (setelah pajak) oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik (Fadun & Silwimba, 2023). ROA adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dari aset-asetnya saat ini dan mengukur tingkat produktivitas aset perusahaan (Sabau T. et al., 2020). Menurut Echobu & Nkiru Philomena (2019), ROA mengevaluasi kemampuan manajemen untuk

menarik simpanan dengan biaya yang wajar dan kemudian menginvestasikannya dalam investasi yang menguntungkan. Nilai ROA yang tinggi berarti kinerja operasional bank baik karena bank dapat menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi (Bachtiar, 2014). Menurut peraturan Bank Indonesia (BI), bank yang sehat memiliki rasio ROA minimum sebesar 1,5% (Rohmiati et al., 2019). Dari definisi para peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa ROA membantu mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan asetnya.

Non-Performing Loans

Risiko Kredit didefinisikan sebagai kerugian potensial yang disebabkan oleh ketidakmampuan pelanggan untuk melunasi jumlah pinjaman yang diperoleh beserta bunganya sesuai dengan perjanjian dengan bank (Yeasin, 2022). Menurut Dayana et al. (2019), bank juga dapat menyebabkan peningkatan risiko kredit karena kesalahan dalam mengevaluasi kemampuan pelanggan sebelum pinjaman dicairkan. Rasio NPL adalah salah satu pengukuran risiko kredit bank (Yeasin, 2022).

Menurut Dayana et al. (2019), Pinjaman Bermasalah atau NPL merupakan ukuran penting dari kualitas aset dalam sebuah bank; selain itu, NPL menunjukkan bahwa pelanggan atau debitur tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pembayaran dalam transaksi kredit mereka. Dana Moneter Internasional (IMF) mendefinisikan pinjaman bermasalah sebagai pinjaman bermasalah setelah peminjam menunda pembayaran bunga dan pokok selama lebih dari 90 hari; atau pembayaran bunga direstrukturisasi, dikapitalisasi, atau ditunda berdasarkan perjanjian; atau pembayaran bunga kurang dari 90 hari tetapi tidak lagi diantisipasi (Gremi, 2013). Mengukur rasio NPL bertujuan untuk menentukan kemungkinan sebuah perusahaan tidak memenuhi kewajiban pembayarannya, memperkirakan perbedaan antara nilai aset perusahaan dan ambang batas default, dan memperkirakan tingkat pembayaran utang jika debitur tidak membayar (Sabrina & Muharam, 2015).

Pinjaman Bermasalah yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, akhirnya mengakibatkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14 Tahun 2019 menyebutkan bahwa pinjaman bermasalah dibagi menjadi 3 tingkat kebolehpungutan, yaitu kurang likuid, meragukan, dan bermasalah, dengan batas maksimum pinjaman bermasalah bagi Perbankan di Indonesia sebesar 5%. Menurut Al Zaidanin & Al Zaidanin (2021), rasio NPL menghitung tingkat pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman bank.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), terbukti bahwa NPL berdampak negatif pada ROA, menciptakan dampak negatif pada risiko kredit dengan kinerjanya. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, yang dapat menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, disebabkan oleh bank yang terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, akhirnya mengakibatkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Sejalan dengan penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022), mereka menyatakan bahwa NPL berdampak pada profitabilitas bank yang dihitung dari ROA dan NIM. Studi lain yang dilakukan oleh Ramadanti & Eni Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang dihitung dari ROA. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara NPL dan ROA.

54

Capital Adequacy Ratio

Rasio Kecukupan Modal atau rasio kecukupan modal bermanfaat untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi penurunan aset akibat kerugian yang ditanggung (Asysidiq & Sudiyatno, 2022). Menurut Susanto et al. (2016), rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko. Rasio CAR menghitung modal bank yang digunakan untuk aset tertimbang risiko atau ATMR (Hardiyanto, et al. 2021).

Bank Indonesia telah menetapkan rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dari total aset tertimbang risiko (ATMR). CAR adalah rasio yang menjelaskan seberapa besar dari total aset bank yang mengandung risiko juga didanai oleh dana bank sendiri, selain memperoleh dana pihak ketiga (Sunaryo, 2020). Menurut teori moral hazard, terlalu banyak modal dapat dianggap tidak efisien dan mendorong pemilik bank untuk bertindak dengan hati-hati, yang berdampak positif pada kinerja bank. Sebaliknya, terlalu sedikit modal akan mengurangi kepercayaan publik dan berpotensi menciptakan moral hazard bagi deposito (Asysidiq & Sudiyatno, 2022).

Menurut penelitian oleh Rismanty et al. (2023) berjudul pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk menunjukkan bahwa CAR secara signifikan memengaruhi ROA. Hal ini karena rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al. 2021). Sejalan dengan penelitian oleh Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), mereka menyatakan bahwa CAR berdampak pada

profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA.

58

Loan to Deposit Ratio

14

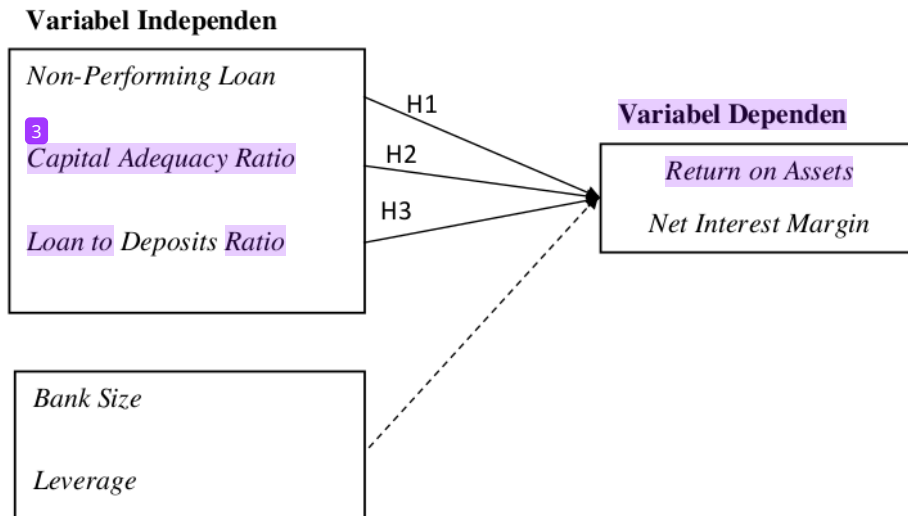
Rasio Pinjaman terhadap Simpanan atau Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai rasio yang lebih tinggi mungkin menunjukkan nilai simpanan nasabah yang didistribusikan dalam bentuk pinjaman. Nilai kredit ini tidak linear dengan pembayaran pinjaman debitur, yang mengakibatkan peningkatan nilai bermasalah dari pinjaman bank (Martiningtiyas & Nitinegeri, 2020).

10

Loan to Deposit Ratio atau LDR adalah salah satu rasio likuiditas yang membandingkan jumlah dana yang didistribusikan kepada masyarakat (pinjaman) dengan dana pihak ketiga dan dana bank sendiri (Amir et al., 2022). Menurut Christopher Hartawan Bengawan (2020), rasio pinjaman terhadap simpanan adalah tingkat kemampuan bank untuk mendistribusikan pinjaman yang diperoleh dari dana pihak ketiga, semakin banyak pinjaman yang didistribusikan bank kepada masyarakat, semakin meningkatkan pengembalian kepada bank tetapi juga meningkatkan risiko kredit pada pinjaman tersebut.

Menurut Martiningtiyas & Nitinegeri (2020), untuk menghitung rasio likuiditas, bandingkan jumlah kredit dengan jumlah simpanan pihak ketiga, jika rasio ini tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada kegagalan operasi bank. Berdasarkan pemahaman dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio untuk menilai perusahaan perbankan dalam mengalokasikan dana pihak ketiga kepada debitur dalam bentuk

53



Gambar 1 Rerangka Konseptual

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), ditunjukkan bahwa Pinjaman Bermasalah (NPL) memiliki dampak pada Return on Assets (ROA), memengaruhi risiko kredit dan kinerja keuangan. Hal ini karena NPL yang tinggi menunjukkan kualitas kredit yang rendah di bank, menyebabkan peningkatan pinjaman bermasalah dan kesulitan keuangan, karena bank terus menderita biaya bunga untuk simpanan nasabah, akhirnya mengakibatkan penurunan laba (Sunaryo, 2020). Penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) dan Asysidiq & Sudiyatno (2022) menyatakan bahwa NPL memengaruhi profitabilitas bank, diukur dengan ROA dan Margin Bunga Bersih (NIM). Studi yang berbeda yang dilakukan oleh Ramadanti & Eni Setyowati (2022) menyatakan bahwa NPL tidak memengaruhi profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Namun, penelitian oleh Sunaryo (2020) menunjukkan hubungan antara NPL dan ROA. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh NPL terhadap ROA di bank-bank Indonesia.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Rismanty et al. (2022) berjudul "Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di PT. Bank Mandiri Tbk", ditunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini karena CAR mengindikasikan kemampuan bank untuk menghadapi risiko kegagalan kredit, sehingga semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal, semakin baik bank dalam menangani risiko (Hardiyanto, et al., 2021). Sesuai dengan penelitian oleh

Kirimi et al. (2022) dan Ghosh & Mondal (2022), CAR memengaruhi profitabilitas bank, yaitu ROA dan NIM, sementara studi oleh Sanjoyo (2020) menyatakan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H2: Ada pengaruh CAR terhadap ROA di bank-bank Indonesia.

Hasil penelitian dari Rahma & Nurfauziah (2022) menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA, karena LDR yang rendah menunjukkan laba yang lebih rendah yang dapat diperoleh oleh bank dari kegiatan bisnis mereka, karena laba bank bergantung pada jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank. Oleh karena itu, kegiatan bank dalam mendistribusikan dana berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas bank yang diperoleh dari bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (Rahma & Nurfauziah, 2022). Namun, penelitian oleh Octavia & Manda (2022) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara LDR dan ROA. Berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H3: Ada pengaruh LDR terhadap ROA di bank-bank Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh & Mondal (2022) menyatakan bahwa Ukuran Bank memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank yang diprosikan oleh ROA. Beberapa studi yang dilakukan oleh Ahmeti et al. (2023) menunjukkan bahwa ukuran bank berdampak pada profitabilitas. Selain itu, Leverage juga menunjukkan pengaruhnya terhadap Profitabilitas seperti yang ditunjukkan oleh (Budhathoki et al., 2020) dan (Saraswati Nursela & Hendra Lim, 2020).

Studi lain yang dilakukan oleh (Menicucci & Paolucci, 2016) menunjukkan bahwa ukuran bank dan leverage memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian oleh Ghosh & Mondal (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana tidak ada pengaruh antara ukuran bank dan leverage terhadap NIM. Selain itu, Leverage tidak memengaruhi ROA. Berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis penelitian yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh dari Ukuran Bank dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank di sektor perbankan Indonesia..

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022) berjudul "The Impact of Credit Risk Management on Financial Performance: a Commercial Banking Study in Bangladesh." Desain penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis model mengenai pengaruh variabel independen NPL, CAR, dan LDR

terhadap variabel dependen rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Data panel digunakan dalam penelitian ini, di mana data terdiri dari kombinasi data runtut waktu dan penyebaran silang dari beberapa perusahaan. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2018 hingga 2022. Eviews 9.0 digunakan untuk pengolahan data, yang meliputi analisis korelasi dan regresi, serta statistik deskriptif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bank-bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan selama lima tahun, dari periode 2018 hingga 2022. Pemilihan sampel selama lima tahun bertujuan untuk mendapatkan statistik yang lebih signifikan, meminimalkan bias, dan mematuhi praktik standar dalam penelitian ekonomi untuk mengamati tren.

Metode pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang terdiri dari satu model, yaitu:

$$(ROA)_{it} = \alpha + \beta_1(NPL)_{it} + \beta_2(CAR)_{it} + \beta_3(LDR)_{it} + \varepsilon_{it}$$

HASIL DAN ANALISIS

Deskripsi data memberikan gambaran singkat tentang data perusahaan, di mana perusahaan-perusahaan ini merupakan objek penelitian. Objek penelitian terdiri dari 35 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria sampel, termasuk: (1) Perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengujian dan analisis, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022; (2) Perusahaan perbankan konvensional; (3) Ketersediaan laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 hingga 2022; (4) Ketersediaan data terkait pengukuran masing-masing variabel untuk setiap perusahaan.

Statistik deskriptif memberikan gambaran singkat tentang data penelitian, mempertimbangkan beberapa karakteristik seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Nilai minimum mewakili nilai terendah dari setiap variabel, sedangkan nilai maksimum mewakili nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian. Nilai rata-rata menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variabel. Standar deviasi menunjukkan sebaran data penelitian untuk menunjukkan apakah variasi data homogen atau heterogen, menunjukkan fluktuasi. Hasil uji statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil dan Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Return on Assets</i>	150	-0,181	0,063	0,004	0,025
<i>Non-Performin Loans</i>	150	0,000	0,158	0,029	0,023
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	150	0,111	0,823	0,272	0,131
<i>Loan Deposit to Ratio</i>	150	0,119	2,799	0,811	0,293

Sumber: Olahan Data eviews 9.0

Studi ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen, termasuk NPL, CAR, dan LDR, terhadap variabel dependen, yaitu return on assets. Persamaan regresi hasil dari studi ini adalah sebagai berikut:

$$(ROA)_{it} = -0,135520it - 0,083039NPLit + 0.012672CARit - 0.006000LDRit$$

Table 3. T Test

Independent Variable	Dependent Variable		
	Return on Assets		
	Coefficients	Probabilitas	Results
Contanta	-0,135520	-	-
Non-Performing Loans	-0,083039	0,4972	Not Sig.
Capital Adequacy Ratio	0,012672	0,0443	Sig.
Loan Deposit to Ratio	-0,006000	0,1995	Not Sig.

Sumber: Olahan Data eviews 9.0

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Non-Performing Loans terhadap Return on Assets, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,4972 > \alpha 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjoyo (2020) dan Ramadanti & Eni Setyowati (2022), yang menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR mempengaruhi ROA, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,0443 > \alpha 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeasin (2022), yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak mempengaruhi ROA, di mana nilai probabilitasnya adalah $0,1995 > \alpha 0,05$. Temuan ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octavia & Manda (2022), yang menyatakan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menguji manajemen risiko kredit bank yang diukur melalui Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, dan Loan Deposit Ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets pada 35 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2018-2022). Berdasarkan analisis dan diskusi yang dilakukan, kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Non-Performing Loans tidak memiliki dampak pada Return on Assets.
2. Capital Adequacy Ratio memiliki dampak pada Return on Assets.
3. Loan Deposit Ratio tidak memiliki dampak pada Return on Assets.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zaidanin, J. S., & Al Zaidanin, O. J. (2021). The impact of credit risk management on the financial performance of United Arab Emirates commercial banks. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(3), 303–319. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i3.1102>
- Amir, M., Dzulfadeln, A., & Amri, A. (n.d.). *The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. www.idx.co.id
- Asyidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Jurnal Mirai Management Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 7(2), 66–84. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Christopher Hartawan Bengawan, H. R. (2020). The Effect of Capital Aset and Liability Ratio on Non-Performing Loan. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 433. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.612>
- Dayana, P., Analisis Risiko Pasar, ;, Kredit, R., & Periode, R. O. D. K. M. T. K. K. B. P. D. S.-I. (2019). Analisis Risiko Pasar. *Risiko Kre..... 3798 Jurnal EMBA*, 7(3), 3798–3807.
- Echobu, J., & Nkiru Philomena, O. (2019). Credit Risks and Financial Performance of Nigerian Banking Industry. In *Amity Journal of Finance ADMAA* (Vol. 4, Issue 1).
- Fadun, O. S., & Silwimba, P. (2023). Does credit risk management impact the financial performance of commercial banks? *International Journal of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293), 5(2), 55–66. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v5i2.415>

- Ghosh, K., & Mondal, A. (n.d.). *Credit Risk Management and Financial Performance of Indian Commercial Banks: A Study*. <http://publishingindia.com/ijfm/>
- Gremi, 2013. (2013). *Macroeconomic Factors That Affect the Quality of Lending in Albania*. www.iiste.org
- Martiningtiyas, C. R., & Nitinegeri, D. T. (2020). *The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia*.
- Ramadanti, F., & Eni Setyowati. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021 1). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Rubaiyath, A., & Lalon, R. M. (2022). Investigating the Impact of Bank-specific Determinants on Stock Price of Listed Commercial Banks: Evidence from Emerging Economy. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 134–142. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14654>
- Rohmiati, E., Woelan Soebroto, N., Tugas Akhir Prodi Keuangan dan Perbankan, M., Akuntansi, J., Negeri Semarang, P., Jurusan Akuntansi, D., & Negeri Semarang PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah, P. (2019). ANALISIS PENGARUH BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2012-2017. In *keunis Majalah Ilmiah-ISSN* (Vol. 7, Issue 1). www.kontan.co.id
- Sabrina, F. N., & Muharam, H. (2015). 13026-26326-1-SM. *Dipoenegoro Journal* .
- Sunaryo, D. (2020). IJMM Ilomata International Journal of Management The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158. <https://www.ilomata.org/index.php/ijmm>
- Susanto, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kholis, S. N., & Surakarta, I. E. (2016). *Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking ARTICLES INFORMATION ABSTRACT E B B A N K* (Vol. 7, Issue 1).
- Yeasin, H. M. (2022). Impact of credit risk management on financial performance: A study of commercial banks in Bangladesh. In *Interdisciplinary Journal of Applied and Basic Subjects* (Vol. 2, Issue 1). www.visnav.in/ijabs/

THE IMPACT OF SPECIFIC BANK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
2	Ahmad Sarmadi, IGNOka Widana. "Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pada Lima Asset Perbankan Syariah Periode Tahun 2019-2022", Owner, 2024 Publication	1%
3	Agus Boice Hutagalung, Muslimin Muslimin, Enki P Nainggolan. "PENGARUH CAR, LDR DAN BOPO TERHADAP ROA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL DI BEI", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020 Publication	1%
4	journal.nurscienceinstitute.id Internet Source	1%
5	repository.pnb.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.upi.edu Internet Source	1%

7	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	1 %
8	www.scribd.com Internet Source	1 %
9	Ubaidillah Ubaidillah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA", <i>el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam</i> , 2017 Publication	1 %
10	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	<1 %
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
14	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
15	Muhammad Jailani, Chandra Anugrah Putra, Arif Supriyadi. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya Melalui Minat Berwirausaha Sebagai	<1 %

Mediator", Pedagogik: Jurnal Pendidikan,
2019

Publication

16

Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013

Publication

<1 %

17

journal.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

18

trilogi.ac.id

Internet Source

<1 %

19

www.jptam.org

Internet Source

<1 %

20

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

21

Gyusti Febrian Iswara, Muhammad Aqim Adlan. "Pengaruh BOPO, CAR, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2020-2022", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Publication

<1 %

22

deps.fp.tul.cz

Internet Source

<1 %

23

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

24

Dede Hertina, Sofan Rahmat, Ahmad Furqon. "Effect of non-performing loan and loan to deposit ratio on return on assets", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2022

Publication

<1 %

25

Muhammad Rizal, Abdul Rahman Mus, Mahfud Nurnajamuddin. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020

Publication

<1 %

26

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Fifi Hanafia, Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020

Publication

<1 %

29	I Gusti Agung Ayu Manik Sanjani, I Putu Deddy Samtika Putra. "PENGARUH KOMPETENSI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN DUKUNGAN TOP MANAGEMENT TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI DI DESA MENGWI", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
30	academicjournals.org Internet Source	<1 %
31	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
32	e-jurnal.stie-ibek.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
34	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
35	hk-publishing.id Internet Source	<1 %
36	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %

38 repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

39 Khristina Sri Prihatin. "Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2014-2021", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2024 <1 %
Publication

40 Rafi Altaf Tjaputra, Henny Setyo Lestari, Farah Margaretha. "Board Diversity Terhadap Underpricing IPO dan Firm Value pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2023 <1 %
Publication

41 Thesya Yuzevin, Yacobo P Sijabat. "ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP TINGKAT KREDIT MACET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN TAHUN 2017-2019", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2020 <1 %
Publication

42 ejournal.nusantaraglobal.ac.id <1 %
Internet Source

43 eprints.perbanas.ac.id <1 %
Internet Source

etheses.uinmataram.ac.id

44

Internet Source

<1 %

45

stiemuttaqien.ac.id

Internet Source

<1 %

46

www.bankkalsel.co.id

Internet Source

<1 %

47

Adriana Enggelina Nokas, Maximus L Taolin, Aquidowaris Manek. "PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur)", Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen, 2021

Publication

<1 %

48

Any Fitriya Mulyani, Syafrudin Arif Marah Manunggal. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK) PERIODE 2019-2021", JURNAL MANEKSI, 2023

Publication

<1 %

49

Selfira Rizqi Nursyahputri, H Romat Saragih. "PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA UNIT HCBP PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TBK)", Jurnal

<1 %

Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2019

Publication

50	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
51	ecojoin.org Internet Source	<1 %
52	jurnalfebi.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
53	leloyosep.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
55	stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
56	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
57	www.democraticac.de Internet Source	<1 %
58	www.indopos.co.id Internet Source	<1 %
59	Letsoalo, Matsheba Maxwell. "The Profitability-Structure Phenomenon: Evidence from the South African Banking Industry",	<1 %

University of Johannesburg (South Africa), 2023

Publication

60

ejurnal.unim.ac.id

Internet Source

<1 %

61

jurnal.sttkd.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Nisa', Indah Khoirun. "Peran Enterprise Risk Management dalam Peningkatan Firm Value Pada Perusahaan Bumn yang Go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

63

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On